

# Analisis Materi Ajar Bahasa Arab Berbasis Konten Moderasi Beragama di Madrasah Ibtidaiyah

**Muslih Qomarudin**

STIT AL Hikmah Bumi Agung Way Kanan

muslihqomarudin@gmail.com

## **Abstract**

This study aims to analyze the Arabic language teaching materials in Madrasah Ibtidaiyah (MI) with a focus on the integration of religious moderation values, such as balance, tolerance, and inclusivity, to prevent extremism. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through content analysis, interviews, observations, and literature studies. The findings indicate that the Arabic teaching materials in MI cover basic linguistic aspects but do not fully integrate religious moderation values. Additionally, educational technology has not been optimally utilized to support the application of these values. The study recommends developing teaching materials that align with religious moderation principles, training teachers to integrate these values, and utilizing technology in teaching. These steps are expected to support the development of students' moderate, tolerant, and inclusive character.

**Keywords:** *Arabic Language Materials, Religious Moderation*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis materi ajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan fokus pada integrasi nilai-nilai moderasi beragama, seperti keseimbangan, toleransi, dan inklusivitas, untuk mencegah ekstremisme. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui analisis konten, wawancara, observasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi ajar Bahasa Arab di MI mencakup aspek linguistik dasar, tetapi belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama. Selain itu, teknologi pembelajaran belum dimanfaatkan optimal untuk mendukung penerapan nilai-nilai tersebut. Penelitian merekomendasikan pengembangan materi ajar yang sesuai dengan prinsip moderasi beragama, pelatihan guru untuk integrasi nilai-nilai tersebut, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mendukung pembentukan karakter siswa yang moderat, toleran, dan inklusif.

**Kata Kunci:** Materi Bahasa Arab, Moderasi Beragama

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia memiliki dimensi khusus yang erat kaitannya dengan agama, dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai institusi pendidikan tingkat dasar memegang peranan kunci dalam menyampaikan ajaran Islam kepada generasi muda (Choirul Muzaini et al., 2023; Qomarudin, 2024). Salah satu komponen integral dalam pendidikan Islam adalah pembelajaran Bahasa Arab, yang menjadi jendela bagi siswa untuk memahami naskah-naskah keagamaan dan mendalami ajaran Islam secara holistik. (Amin, 2019; Pamessangi, 2022)

Konten materi ajar Bahasa Arab di MI menjadi faktor penentu dalam membentuk pemahaman dan sikap siswa terhadap ajaran agama Islam. (Amin, 2019) Dalam menghadapi dinamika zaman yang berkembang pesat dan tantangan global yang semakin kompleks, konsep moderasi beragama (wasatiyyah) menjadi semakin relevan. Moderasi beragama mewakili prinsip tengah-tengah yang menghindari ekstremisme dan menekankan pada pemahaman yang seimbang dan inklusif terhadap nilai-nilai Islam. (Fa'atin & Swastika, 2022)

Madrasah Ibtidaiyah, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa materi ajar Bahasa Arab yang disampaikan sesuai dengan semangat moderasi beragama. (Sholihah et al., 2023) Konten materi ajar yang moderat tidak hanya mencakup aspek akademis dan linguistik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan yang mendalam, mengajarkan toleransi,

penghargaan terhadap perbedaan, serta pemahaman yang benar terhadap esensi Islam.

Tantangan utama dalam konteks ini adalah menghadirkan materi ajar Bahasa Arab yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan spiritual dan moral siswa. (Najmi, 2023) Dalam era teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang, pendekatan berbasis konten moderasi beragama tidak hanya memberikan penekanan pada kecakapan berbahasa Arab, tetapi juga memastikan bahwa siswa dapat memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, dengan kemajuan teknologi, pembelajaran Bahasa Arab di MI juga berpotensi diperkaya melalui penggunaan sumber belajar berbasis digital dan platform interaktif. Oleh karena itu, analisis terhadap materi ajar Bahasa Arab yang berbasis konten moderasi beragama perlu mempertimbangkan integrasi teknologi untuk memastikan relevansi dan daya tarik pembelajaran bagi siswa.

Dengan pemahaman mendalam terhadap kompleksitas tantangan ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap materi ajar Bahasa Arab di MI dengan fokus pada konten yang mencerminkan prinsip-prinsip moderasi beragama. Analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam ditingkat dasar dan membantu MI menjaga relevansinya dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam Bahasa Arab, tetapi juga tercermin dalam karakter keagamaan yang moderat dan toleran.

## METODE/EKSPERIMEN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif untuk menganalisis materi ajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang mengintegrasikan nilai moderasi beragama.

**Metode dan Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah:** (1) **Analisis Konten:** Mengidentifikasi dan mengevaluasi elemen konten dalam materi ajar yang mencerminkan nilai moderasi beragama, seperti pemilihan teks dan penekanan toleransi. (2) **Studi Literatur:** Menganalisis sumber literatur dan publikasi terkini tentang penerapan moderasi beragama dalam pengajaran Bahasa Arab di MI. (3) **Wawancara:** Menggali perspektif guru Bahasa Arab, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan terkait integrasi moderasi beragama dalam materi ajar. (4) **Observasi Kelas:** Memantau proses pembelajaran untuk menilai penerapan moderasi beragama dalam interaksi guru dan siswa. Penelitian ini juga melibatkan **Dokumentasi** sebagai teknik tambahan untuk mengumpulkan data terkait materi ajar yang digunakan, seperti buku teks, silabus, dan materi pembelajaran lainnya. Teknik dokumentasi memungkinkan peneliti untuk menelusuri sumber tertulis yang memberikan gambaran lebih rinci tentang isi materi, struktur pembelajaran, dan sejauh mana prinsip moderasi beragama tercermin dalam dokumen resmi. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini dapat mendukung temuan dari analisis konten, wawancara, dan observasi kelas, sehingga menghasilkan gambaran yang komprehensif tentang integrasi nilai moderasi beragama dalam materi ajar Bahasa Arab di MI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Konten materi ajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah mencerminkan prinsip moderasi beragama.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Propinsi Lampung. Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi tempat penelitian adalah MI Roudhotu Tolibin di Pisang Indah, MI GUPPI di Pisang Baru dan MI Darul Ulum di Bumi Agung. Konten materi ajar Bahasa Arab yang diteliti adalah Buku Bahasa Arab kelas 4, kelas 5 dan kelas 6. Buku Bahasa Arab yang digunakan di ketiga Madrasah Ibtidaiyah tersebut adalah Buku karangan Penulis Jauhar Ali diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI tahun 2020 seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Gambar Buku Bahasa Arab kelas 4,5,6

Buku Bahasa Arab yang digunakan di MI kelas 4 memuat 6 materi pelajaran berupa materi: (1) Al Unwanu, (2) Al Mihnatu, (3) Al Amalii, (4) Af Raadul Ustrati, (5) Fiil Baiiti, (6) Uhibbu Induuniisiyaa). Dari ke-6 materi pelajaran, materi Uhibbu Induuniisiyaa mencerminkan prinsip moderasi beragama. Sebagai contoh pada gambar 2 berikut:

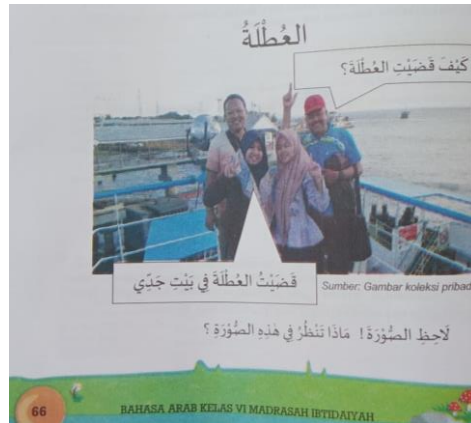


Gambar 2. Buku Bahasa Arab Kelas 4 Materi Uhibbu Induuniisiyaa Halaman. 74-81

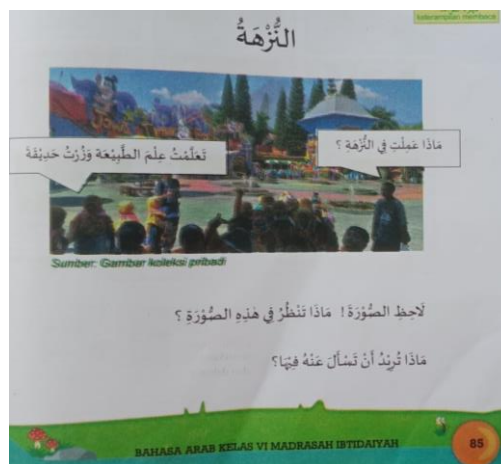
Buku Bahasa Arab kelas 4, Materi Uhibbu Induuniisiyaa pada halaman 74-81 seperti pada gambar 2 di atas dari judul dapat mencerminkan prinsip moderasi beragama, namun dalam konten isi materi yang disajikan sebagian besar mencakup aspek linguistik dasar tetapi belum secara eksplisit mengintegrasikan prinsip moderasi beragama. Elemen toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan penekanan pada keseimbangan nilai Islam sering kali tidak terlihat atau hanya tersirat.

Buku Bahasa Arab kelas 5, memuat 6 materi pelajaran berupa: (1) Anggota tubuh, (2) Profesi, (3) Kebun Binatang, (4) di Ruang Tamu dan Ruang Belajar (5) di Laboratorium dan Perpustakaan, (6) di Kantin. Pada materi Profesi di buku Bahasa Arab kelas 5 halaman 13-22 dapat mencerminkan prinsip moderasi beragama seperti pada gambar 3 di bawah ini.





Gambar 5. Buku Bahasa Arab Kelas 6 Materi Liburan Hal. 66-74



Gambar 6. Buku Bahasa Arab Kelas 6 Materi Piknik Hal. 85-98

## 2. Integrasi konten moderasi beragama dalam materi ajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah

Penelitian ini menganalisis integrasi prinsip moderasi beragama dalam materi ajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung, dengan menggunakan buku pelajaran Bahasa Arab kelas 4, 5, dan 6 yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada buku Bahasa Arab kelas 4, materi yang berjudul *Uhibbu Induuniisiyaa* mencerminkan prinsip moderasi beragama melalui judul yang menunjukkan keberagaman budaya Indonesia. Namun, isi materi lebih menekankan aspek linguistik dasar tanpa mengintegrasikan nilai-nilai seperti toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan keseimbangan dalam pemahaman nilai Islam secara eksplisit.

Pada buku Bahasa Arab kelas 5, materi *Al Mihnatu* (Profesi) memperkenalkan berbagai jenis pekerjaan, tetapi belum mencakup pemahaman terkait keanekaragaman profesi pemuka agama dari berbagai agama di Indonesia, yang dapat memperkaya pemahaman siswa tentang pluralitas. Di sisi lain, materi *Perpustakaan* berpotensi untuk mengintegrasikan konten moderasi beragama lebih lanjut dengan penambahan elemen seperti foto rumah adat, pakaian adat, dan tempat ibadah yang mencerminkan keberagaman Indonesia.

Sementara itu, pada buku Bahasa Arab kelas 6, materi *Al 'Uthlatu* (liburan) dan *An Nuzhatu* (piknik) memperlihatkan keberagaman melalui penggambaran aktivitas yang berpotensi mencerminkan nilai moderasi beragama. Meski demikian, pengintegrasian konsep inklusivitas dan penghargaan terhadap keberagaman dalam materi ini masih disajikan secara implisit dan memerlukan penguatan agar lebih efektif mengedepankan prinsip moderasi beragama.

## 3. Implikasi Intergrasi Konten Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah

### Ibtidaiyah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi prinsip moderasi beragama dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki implikasi yang signifikan terhadap berbagai aspek pembelajaran, baik dari segi siswa, guru, maupun proses pembelajaran secara keseluruhan. Bagi siswa, integrasi konten moderasi beragama dapat memperkuat pemahaman mereka tentang keberagaman budaya, agama, dan profesi di Indonesia, serta mendorong sikap toleransi dan penerimaan terhadap perbedaan. Siswa yang terpapar materi ini berpotensi mengembangkan sikap inklusif dan seimbang dalam memahami berbagai pandangan keagamaan, serta meningkatkan motivasi belajar mereka karena materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Bagi guru, integrasi prinsip moderasi beragama menuntut peningkatan kompetensi pedagogis untuk memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran. Hal ini mendorong pengembangan metode pengajaran yang inovatif dan relevan, meskipun guru mungkin menghadapi tantangan karena kurangnya panduan spesifik dalam buku ajar, yang memerlukan inisiatif dan pelatihan tambahan. Dari segi proses pembelajaran, penerapan nilai-nilai moderasi beragama membuat pembelajaran Bahasa Arab lebih kontekstual dan mendukung pendidikan berbasis konteks. Ini juga menguatkan pendidikan karakter, seperti toleransi, keadilan, dan keseimbangan dalam memahami nilai-nilai Islam. Namun, keterbatasan materi ajar yang tidak secara eksplisit menyertakan prinsip moderasi beragama menuntut penggunaan tambahan sumber belajar atau pengayaan materi.

Di tingkat kurikulum, temuan ini menyoroti pentingnya revisi buku ajar Bahasa Arab di MI agar secara eksplisit mencantumkan nilai-nilai moderasi beragama, misalnya dengan menyertakan contoh, cerita, atau dialog yang menggambarkan toleransi dan inklusivitas. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti video interaktif dan aplikasi pembelajaran, dapat membantu menyampaikan nilai-nilai moderasi secara lebih menarik dan efektif.

Secara umum, bagi pendidikan Islam, implementasi pembelajaran berbasis moderasi beragama dapat meningkatkan citra MI sebagai institusi yang memadukan pendidikan Islam dengan nilai-nilai kebangsaan. Selain itu, MI memiliki kontribusi penting dalam mencetak generasi yang moderat, toleran, dan harmonis, yang akan berperan positif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

### Pembahasan

Pembahasan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang mencakup sejauh mana konten materi ajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) di MI Roudhotu Tolibin Pisang Indah, MI GUPPI Pisang Baru, dan MI Darul Ulum di Bumi Agung mencerminkan prinsip moderasi beragama, bagaimana integrasi konten moderasi beragama memengaruhi pemahaman dan sikap siswa, serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hasil analisis menunjukkan bahwa buku ajar Bahasa Arab untuk kelas 4, 5, dan 6 di MI telah memuat materi yang relevan dengan prinsip moderasi beragama, meskipun tidak secara eksplisit. Materi seperti *Uhibbu Induuniisiyaa* di kelas 4 mencerminkan semangat cinta tanah air, yang sejalan dengan prinsip moderasi beragama, meski aspek toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan lebih banyak tersirat. Di kelas 5, materi tentang profesi (*Al Mihnatu*) memberikan pengenalan tentang keberagaman pekerjaan, tetapi belum mencakup pemahaman tentang profesi pemuka agama dari berbagai keyakinan yang dapat memperkuat toleransi antaragama. Di kelas 6, materi seperti *An Nuzhatu* (piknik) dan *Al 'Uthlatu* (liburan) menggambarkan harmoni sosial, namun penyajiannya masih lebih terfokus pada aspek linguistik.

Integrasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Bahasa Arab berdampak positif pada pengembangan pemahaman dan sikap siswa di MI. Materi yang mengandung nilai-nilai moderasi membantu siswa memahami pentingnya toleransi dan keberagaman, seperti yang terlihat dalam materi tentang kebudayaan Indonesia di kelas 5. Sikap siswa yang lebih inklusif juga terlihat dalam observasi dan wawancara, di mana mereka menunjukkan penghormatan terhadap teman yang memiliki latar belakang berbeda. Namun, pengaruh utama terhadap sikap ini lebih banyak diperoleh dari interaksi di kelas dibandingkan isi buku ajar yang eksplisit. (Fa'atin & Swastika, 2022; Imron & Humairoh, 2023)

Bagi guru, tantangan utama terletak pada kemampuan untuk menerjemahkan nilai-nilai moderasi

beragama ke dalam pengajaran, terutama karena buku ajar tidak menyediakan panduan spesifik. Guru perlu kreativitas dalam menciptakan aktivitas pembelajaran seperti diskusi atau permainan peran untuk memperkuat pemahaman siswa. Bagi siswa, integrasi moderasi beragama membuka wawasan baru tentang keberagaman. Pengenalan profesi di kelas 5, misalnya, memperluas pemahaman mereka tentang peran masyarakat yang beragam. Sedangkan bagi kurikulum, diperlukan revisi buku ajar agar konten moderasi beragama lebih eksplisit dan integratif, misalnya dengan menambahkan kisah inspiratif tentang toleransi atau dialog yang menunjukkan harmoni antaragama.

Penemuan ini sejalan dengan teori moderasi beragama yang menekankan keseimbangan dan toleransi dalam pemahaman keagamaan. Pembelajaran Bahasa Arab berbasis prinsip moderasi tidak hanya meningkatkan keterampilan linguistik tetapi juga memperkuat pendidikan karakter siswa. Pendekatan ini mendukung pembelajaran kontekstual, di mana Bahasa Arab tidak hanya diajarkan sebagai bahasa, tetapi juga sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai Islam yang inklusif. (Zaky Sya et al., 2023)

## PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa materi ajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) di MI Roudhotu Tolibin Pisang Indah, MI GUPPI Pisang Baru, dan MI Darul Ulum di Bumi Agung memiliki potensi mencerminkan prinsip moderasi beragama, namun memerlukan penguatan aspek eksplisit seperti toleransi, penghormatan terhadap keberagaman, dan keseimbangan dalam memahami nilai-nilai Islam. Meskipun materi seperti Uhibbu Induuniisyaa di kelas 4, Al Mihnatu di kelas 5, dan An Nuzhatu serta Al 'Uthlatu di kelas 6 menyentuh tema relevan, integrasi prinsip moderasi beragama belum optimal. Pengaruh terhadap pemahaman dan sikap siswa lebih banyak berasal dari interaksi di kelas. Saran untuk pengembang kurikulum dan penerbit adalah merevisi konten buku agar lebih eksplisit mencakup elemen moderasi beragama, bagi guru untuk mengembangkan metode pengajaran inovatif, dan bagi pengelola pendidikan untuk memberikan pelatihan tambahan kepada guru. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperkaya kemampuan linguistik siswa dan membentuk generasi yang moderat dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Direktorat Pendidikan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2024 sebagai pemberi hibah dengan nomor kontrak B-444/DT.I.III/PP.05/10/2024. Terimakasih juga ditujukan kepada Ketua STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan sebagai kampus peneliti atas dukungannya dan pengelola Jurnal Jemari yang telah mempublikasikan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, K. (2019). *KMA No 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab pada Madrasah*.
- Choirul Muzaini, M., Rahma Sarita, M., & Santosa, S. (2023). Integrasi Keilmuan Islam Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Akhlak Generasi Emas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Juni*, 9(12), 279–291. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8078786>
- Fa'atin, S., & Swastika, Y. I. (2022). Pola Representasi Moderasi Beragama dalam Buku Teks Pembelajaran Madrasah: Studi Content Analysis. *QUALITY, 10*(2), 325. <https://doi.org/10.21043/quality.v10i2.17627>
- Imron, K., & Humairoh, S. (2023). *Konsepsi Implementasi Moderasi Beragama Di Madrasah*. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/iec/article/view/764/571>
- Najmi, H. (2023). Pendidikan Moderasi Beragama dan Implikasinya terhadap Sikap Sosial Peserta

- Didik. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(1), 17–25. <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2067>
- Pamessangi, A. A. (2022). Developing Arabic Language Textbooks Based on Religious Moderation in Madrasah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 147–156. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1407>
- Qomarudin, M. (2024). Pemahaman Generasi Milenial Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Ajaran Islam dalam Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia: Studi Kasus pada Tingkat Dasar. *JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 2024.
- Sholihah, M., Ratnasari, K., & Balqis, R. R. (2023). Penguatan Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal Melalui Manajemen Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah. *PANDALUNG, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 169–182. <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/pandalungan/article/view/1427/663>
- Zaky Sya, M., Abelina, A., Sintya Dewi, B., & Darul Fattah Bandar Lampung, S. (2023). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama dengan Menggunakan Media Youtube di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung*. <https://ejournal.darulfattah.ac.id/index.php/almufid/article/view/319?form=MG0AV3>